

**ANALISIS OPINION SHOPPING, SIZE, LIQUIDITY, KUALITAS AUDIT  
TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2013**

**Kevin Martio  
Amir**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Email : Kevinmartio24@gmail.com

**ABSTRACT**

*An Audit opinion is given by the auditor as important information for the financial report user. The aim of this research is to find out the empiric proof dealing several factors can be used to predict the opinion probability of an audit going concern. The variable used in this research were opinion shopping, size, liquidity, and quality of audit. This research was done in a textile and garment company which is registered in Indonesian exchange (Bursa Efek Jakarta) during 2010-2013 periods. Research sample used in this research was purposive sampling method with 60 of sample was got during 4 years of observation. Analysis instrument used in the research was logistic regression with 5 percent of significant number. Result of the research shows that opinion shopping, size, and liquidity affects negatively to audit going concern opinion, and quality of audit affects positively to audit going concern opinion.*

**Keywords:** *Audit going concern opinion, Opinion shopping, Size, Liquidity, Quality of audit*

**ABSTRAK**

Opini audit yang diberikan oleh auditor merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai beberapa faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas opini audit *going concern*. *Variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *opinion shopping, size, liquidity*, dan kualitas audit. Studi ini pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment* yang *listing* di BEI periode 2010-2013. Metode pengambilan Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan 60 sampel yang telah mengalami pengamatan selama 4 tahun. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan regresi logistik. Penelitian ini membuktikan *bahwa opinion shopping, size, dan liquidity* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* dan dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci:** *Opini Audit Going Concern, Opinion Shopping, Size, Liquidity, Dan Kualitas Audit.*

## PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*) selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan, mempertahankan kegiatan usahanya dalam waktu jangka panjang dan tidak akan menutup usahanya dalam waktu jangka pendek (Dewi 2011). Opini audit *going concern* yaitu opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP 2001).

Salah satu pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yaitu opini yang diberikan oleh auditor. Opini audit atas laporan keuangan merupakan suatu informasi penting dan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Dewi 2011). Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa pengeluaran opini audit *going concern* sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan (Santosa dan Wedari 2007). Hal ini membuat auditor mempunyai tanggung jawab besar untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Praptitorini (2007) serta Ardiani (2012) menyatakan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun tidak sejalan dengan penelitian Penelitian Susanto (2009), membuktikan bahwa *opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sejalan dengan hasil penelitian menurut Irfana dan Muid (2012), yang menyatakan bahwa *opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian Warnida (2011), yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2011) Memberikan bukti bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibisono (2013), yang menyatakan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian Susanto (2012), menyatakan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dihitung dengan menggunakan *Current ratio*. Namun tidak sejalan dengan hasil yang diteliti oleh Juandini (2010), yang menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sejalan dengan penelitian Warnida (2011), yang menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian Irfana dan Muid (2012) membuktikan bahwa *quality of audit* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santosa dan Wedari (2007), serta Susanto (2009). Hasil penelitian Ardianingsih (2012), menyatakan bahwa *quality of audit* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui tentang kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, permasalahan dalam penelitian ini apakah *opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, *size*, *liquidity*, *quality of audit* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Opinion shopping***

Ketika perusahaan akan menerima opini audit *going concern*, manajemen sering kali mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan pergantian auditor (*auditor switching*). Kondisi ini sering disebut dengan *opinion shopping*. Manajemen dapat menunda atau menghindari opini audit *going concern* dengan memberikan laporan keuangan yang baik atau dengan melakukan pergantian auditor dengan maksud auditor yang baru tidak memberikan opini audit *going concern*.

### **Size**

Wibisono (2013) menyatakan bahwa *size* merupakan hal penting yang berkaitan dengan penilaian pemberian opini audit *going concern*, karena dari *size* dapat dilihat potensi suatu perusahaan dalam hal kepemilikan aktiva yang besar. Maka semakin besar perusahaan akan semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern* (Santosa dan Wedari 2007).

### **Liquidity**

*Liquidity* merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dibebankan kepada kreditor jangka pendek. Untuk mengukur kemampuan *liquidity* perusahaan biasanya menggunakan angka rasio modal kerja, *Current ratio*, *acid test/Quick ratio*, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Namun secara umum penelitian terdahulu menggunakan angka *Current ratio* dan *Quick ratio*. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor dengan membandingkan antara total aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (AL)}}{\text{Utang Lancar (UL)}} \times 100\%$$

### **Quality of Audit**

Irfana dan Muid (2012) menyatakan bahwa selama ini *quality off audit* yang diberikan auditor banyak dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik dan reputasi auditor. Santosa dan Wedari (2007) menyatakan bahwa auditor bertanggung jawab menyediakan informasi yang berkualitas tinggi yang akan berguna untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai laporan keuangan.

### **Going Concern**

Opini audit *going concern* yaitu opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP 2001).

## **Hipotesis**

- H1** : *Opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
- H2** : *Size* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
- H3** : *Liquidity* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
- H4** : *Quality of audit* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

## **METODA PENELITIAN**

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Pemilihan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

### **Definisi Operasional**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP 2001).

#### **Variabel Independen**

##### ***Opinion shopping***

*Opinion shopping* adalah aktifitas dalam mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajer untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan (SEC). Praptitorini dan Januarti (2007) menyatakan tujuan pelaporan dalam *opinion shopping* dimaksudkan untuk meningkatkan (memanipulasi) hasil operasi atau kondisi keuangan perusahaan. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, angka 1 untuk menunjukkan apakah perusahaan diaudit oleh auditor independen yang

berbeda untuk tahun selanjutnya setelah perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, angka 0 untuk perusahaan diaudit oleh auditor independen yang sama untuk tahun selanjutnya.

### **Size**

*Size* adalah variabel untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya perusahaan sampel (Santosa dan Wedari 2007). Dalam penelitian ini untuk mengukur *size* dari total *assets*. Variabel ini dilambangkan dengan lambang *SIZ*. Perhitungan *size* dengan rumus sebagai berikut :

$$Size = \text{Ln} (Total\ assets)$$

### **Liquidity**

*Liquidity* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan mengkonversikan suatu aset menjadi uang dengan biaya transaksi yang cukup rendah (Arma 2013). Variabel ini dilambangkan dengan lambang *LIKD*. Didalam penelitian ini *liquidity* diukur menggunakan *Current ratio*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Current\ Ratio(CR) = \frac{Aktiva\ Lancar\ (AL)}{Utang\ Lancar\ (UL)} \times 100\%$$

### **Quality of Audit**

Christina (2003) dalam Santosa dan Wedari (2007) mengatakan *quality of audit* merupakan probabilitas seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan dalam sistem akuntansi klien. Dalam penelitian ini *quality of audit* diproksikan dengan menggunakan skala auditor.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, angka 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor yang bekerja di KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four* auditor. sedangkan 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor yang bukan bekerja di KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four* auditor.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Pemilihan sampel berdasarkan purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 1. Pengambilan sampel penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan <i>garment</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai 2013.	17
2.	Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan <i>garment</i> yang tidak menyediakan data secara lengkap saat menerbitkan laporan keuangan auditan oleh auditor independen, pada periode yang pertanggal 31 Desember 2010 sampai 31 Desember 2013.	(2)
3.	Keluar dari bursa efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.	0
Jumlah		15

### Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti. Analisis ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZ	60	23.30	29.63	27.6222	1.25650
LQD	60	.03	3.34	.9480	.69009
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan total sample sebanyak 60 pada periode 2010 sampai 2013, nilai minimum size (SIZ) sebesar 23,30 yaitu PT.Karwell Indonesia Tbk pada tahun 2011, nilai maksimum size (SIZ) sebesar 29,63 yaitu PT. Indo Rama Synthetic Tbk pada tahun 2013, nilai rata-rata sebesar 27,6222 dengan standar deviasi

1,25650.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan total sample sebanyak 60 pada periode 2010 sampai 2013, nilai minimum *liquidity* (LQD) sebesar 0,03 yaitu PT. Karwell Indonesia Tbk pada tahun 2013, nilai maksimum *liquidity* (LQD) sebesar 3,34 yaitu PT. Pan Brothers Tbk pada tahun 2013, nilai rata-rata sebesar 0,9480 dengan standar deviasi 0,69009.

Frekuensi Tabel Kategori

Tabel 3. *Opinion Shopping*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	50	83.3	83.3	83.3
	1	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, bernilai (1) jika perusahaan melakukan pergantian auditor, sedangkan bernilai (0) jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total observasi sebanyak 60 observasi. Sebanyak 50 atau 83 persen perusahaan tidak melakukan pergantian auditor dan sebanyak 10 atau 17 persen perusahaan melakukan pergantian auditor.

Tabel 4. *Quality of Audit*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	33	55.0	55.0	55.0
	1	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, bernilai (1) jika perusahaan diaudit oleh auditor yang berafiliasi KAP *the big four*, sedangkan bernilai (0) jika perusahaan tidak diaudit oleh auditor yang berafiliasi diKAP *the big four*. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total

observasi sebanyak 60 observasi. Sebanyak 33 atau 55 persen perusahaan diaudit oleh auditor yang berafiliasi diKAP *the big four* dan sebanyak 27 atau 45 persen perusahaan tidak diaudit oleh auditor yang berafiliasi diKAP *the big four*.

Tabel 5. *Going Concern*

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43	71.7	71.7	71.7
17	28.3	28.3	100.0
60	100.0	100.0	

Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, bernilai (1) jika perusahaan menerima opini audit *going concern*, sedangkan bernilai (0) jika perusahaan tidak menerima opini audit *going concern*. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total observasi sebanyak 60 observasi. Sebanyak 43 atau 72 persen perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* dan sebanyak 17 atau 28 persen perusahaan menerima opini audit *going concern*.

### **Regresi Logistik**

#### **Menilai Kelayakan Model Regresi**

Menilai kelayakan model regresi dilakukan dengan cara menilai nilai signifikan pada tabel *Hosmer and Lemeshow's Good of fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Good of fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). *Hosmer and Lemeshow's Good of fit Test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodnes fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Statistics Hosmer and Lemeshow Goodnes of fit* lebih besar dari 0,05, maka

hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali 2011). Nilai *hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 6. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6.207	8	.624

Berdasarkan hasil uji statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*, dapat diketahui bahwa nilai *Hosmer and Lemeshow's* sebesar 6,207 dengan nilai signifikan sebesar 0,624. Dimana 0,624 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fit* dan dapat diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### **Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)**

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara -2Log Likelihood awal pada blok number = 0 dengan nilai -2Log Likelihood akhir pada blok number =1.

Tabel 7. Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	71,575	-0,867
Step 1	56,812	10,049

Berdasarkan tabel 7 yang merupakan uji *overall* model fit terdapat nilai -2 Log *likelihood* pertama sebesar 71,575 dan nilai -2 Log *likelihood* terakhir sebesar 56,812 terjadi penurunan nilai -2Log *likelihood* pertama dengan -2 Log *likelihood* terakhir, artinya model yang dihipotesiskan fit dengan data.

### Menilai *nagel karke R square*

Uji nagel karke R square ini dapat digunakan untuk menilai berapa besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen dan memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol (0) sampai satu (1).

Tabel 8. Hasil pengujian Nagelkerke R Square

#### Model Summary

Step	-2Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51.866 <sup>a</sup>	.279	.401

Dari tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai -2 Log likelihood sebesar 51,866<sup>a</sup>, nilai (*Cox dan Snell R Square*) sebesar 0,279 dan nilai (*Nagelkerke R Square* sebesar) 0.401. Hal ini berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 40 persen dan sebesar 60 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi Parameter dan Interpretasinya merupakan tahap akhir dari pengujian hipotesis. Estimasi parameter dan interpretasi ini berdasarkan uji statistik yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> OS	.543	.856	.402	1	.526	1.722
SIZ	.584	.333	3.068	1	.080	.558
LQD	-2.408	.876	7.548	1	.006	.090
QOA	-.528	.750	.495	1	.482	.590
Constant	17.015	9.263	3.374	1	.066	2.451E7

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diatas, dapat dibentuk persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln_{1-GC}^{GC} = 17,015 + 0,543 OS - 0,584 SIZ - 2,408 LQD - 0,528 QOA$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan angka 17,015, hal ini berarti apabila semua variabel independen (*Opinion shopping*, *Size* dan *Quality of Audit*) bernilai nol, maka *opini audit going concern* sebesar 17,015.
2. Jika nilai koefisien variabel *opinion shopping* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain bernilai konstan, maka akan terjadi peningkatan *opini audit going concern* sebesar 54,3 persen.
3. Jika nilai koefisien variabel *size* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain bernilai konstan, maka akan terjadi penurunan *opini audit going concern* sebesar 54,8 persen.
4. Jika nilai koefisien variabel *liquidity* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain bernilai konstan, maka akan terjadi penurunan *opini audit going concern* sebesar 240,8 persen.
5. Jika nilai koefisien variabel *Quality of Audit* sebesar 1 satuan variabel lain bernilai konstan, maka akan terjadi penurunan *opini audit going concern* sebesar 52,8 persen.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

$H_0$  diterima karena  $0,543 > -1,673$ . Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan variabel *opinion shopping* adalah 0,526 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan *opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap penerimaan *opini audit going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment*, **ditolak**.

Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan *opinion shopping* dengan hasil data 50 tidak melakukan *opinion shopping* dan 10 melakukan *opinion shopping*. Koefisien variabel *opinion shopping* yang bertanda positif menunjukkan bahwa perusahaan cenderung tidak menerima opini audit *going concern* ketika mempertahankan auditor independennya. Hasil tersebut dapat dibuktikan pada perusahaan yang menggunakan auditor independen berbeda tetapi perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern* yaitu pada PT. Karwell Indonesia Tbk. Hal ini memberikan bukti bahwa perusahaan cenderung menggunakan auditor independen yang sama apapun opini audit yang diberikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Praptitorini (2007) serta Ardiani (2012) menyatakan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## 2. Pengujian Hipotesis kedua

$H_0$  diterima karena  $0,584 > -1,673$ . Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan variable *size* adalah 0,080 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan *size* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment ditolak*. Hal ini dikarenakan seorang auditor dalam melakukan audit yaitu secara independen, jadi tidak memandang perusahaan besar atau perusahaan kecil. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dewi (2011) dan warnida (2011), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

## 3. Pengujian Hipotesis ketiga

$H_0$  ditolak karena  $-2,408 < -1,673$ . Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan variabel *liquidity* adalah 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *liquidity* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *audit going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment*, **diterima**. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *liquidity* yang dihitung dengan rumus *current ratio* menunjukkan nilai koefisien negatif, berarti semakin tinggi *current ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Juandini (2010) dan Arma (2013) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif terhadap opini *audit going concern pada auditee*, dihitung dengan menggunakan *current ratio*.

#### 4. Pengujian Hipotesis keempat

$H_0$  diterima karena  $-0,528 < 1,673$ . Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan variabel *size* adalah 0,482 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan *quality of audit* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *audit going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment*, **ditolak**.

Hal ini dikarenakan KAP *big four* tidak dapat dikatakan akan lebih sering memberikan opini *audit going concern*. Auditor akan tetap menggunakan pertimbangan serta pemikiran profesionalnya dalam menilai potensi suatu perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa KAP *big four* maupun *non big four*, akan selalu bersikap obyektif dalam memberikan pendapat *going concern* kepada perusahaan yang mengalami keraguan dalam kelangsungan hidup usahanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014), Tjahjani dan Novianti (2014), yang menyatakan bahwa *quality of audit* berpengaruh negatif terhadap opini *audit going concern*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan regresi logistik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Opinion shopping* tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment*.
2. *Size* tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment*.
3. *Liquidity* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment*.
4. *Quality of audit* tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan *garment*.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel yang digunakan, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian, seperti rasio keuangan lain, opini audit tahun sebelumnya, dan dapat memperpanjang tahun pengamatan sehingga dapat melihat kecenderungan *trend* penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang berbeda agar hasilnya lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum. 2012. *Analisis Mekanisme Corporate Governance pada Pemberian Opini Audit Going concern*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 11, No. 01. September 2012
- Arma, Endra Ulkri. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Liquidity dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Arsianto, Maydica Rossa (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going concern*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dewayanto, Totok. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal fokus ekonomi, Vol. 6, No. 1, 1 Juni 2011. 81-104
- Dewi, Sofia Prima. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Going concern*. Jurnal Akuntansi, Vol. 11, No. 2, November 2011 : 513-538
- Ghazali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2001. *Standar Professional Akuntan Publik*.Jakarta : Salemba Empat
- Irfana, Muhammad Jauhan dan Dul Muid. 2012. *Analisis Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opinion shopping dan Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern*. Diponegoro Journal of Accounting vol. 1, No. 2, tahun 2012, Halaman 1
- Lestari, Novi. 2014. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Liquidity, Pertumbuhan Perusahaan, Kualitas audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sector Aneka Industry*. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN. Vol. 3, No. 4
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas audit, Debt Default dan Opinion shopping terhadap Penerimaan Opini Going concern*. Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar

- Santosa, Arga Fajar dan Linda. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Opini Audit Going Concern*. JAAI Vol 11, No. 2. Desember 2007
- Sudarno, Ariffandita dan Nuri Muttaqin. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Opini Audit Going concern*. Diponegoro Journal of accounting. Vol. 1, No. 2, 2012
- Susanto, Yulius Kurnia. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 11, NO. 3, Desember 2009, Hal 155-173
- Tjahjani, Fera dan Rysa Feryna. 2014. *Audit Going Concern Opinion, Influenced by Audit Quality, Leverage, Prior Audit Opinion, Growth and Size of the Companies. Towards a New Indonesia Business Architecture*. Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS
- Warnida. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing di BEI)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 6, No. 1, Juni 2011. ISSN 1858-3687 Hal 30-43
- Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2013. *Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan terhadap Kualitas Audit Opini Audit Going concern*. VOKASI Jurnal Riset Akuntansi Vol. 2, No. 1, April 2013. ISSN 2337-537X
- Wibisono, Edward Akiko. *Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan terhadap Opini Going concern Perusahaan Manufaktur BEI*. Jurnal EMBA Vol. 1, No. 4, Desember 2013, Hal. 362-373
- Zulaikha, dan Triana Arni Agustina. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Opini Going concern Auditor Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 2, No. 1, tahun 2013, Hal. 1-14